ISSN 2776-429X

Pelatihan Pengelolaan Desa Wisata Bagi Kelompok Sadar Wisata Saiyo Desa Tungka Selatan Kecamatan Pariaan Utara Kota Pariaman

Sarmiadi*, Novi Yanita, Yosi Suryani

aJurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang

[1] sarmiadisarmiadi@gmail.con, noviyanita@pnp.ac.id,yosisuryani@pnp.ac.id
* Penulis utama

INFO ARTIKEL

Received 2021-03-03
Revised 2021-07-08
Accepted 2021-08-29

Kata Kunci
Sadar wisata
Objek wisata
Sapta pes

ABSTRAK

Pemerintah Desa Tungkal Selatan, Kecamatan Pariaman Utara membuka objek wisata baru berupa Wahana Agro Wisata, mulai dari Sepeda Gantung, Flying Fox, sampai Balon Udara. Objek wisata ini dibangun berdasarkan ide dari masyarakat serta memanfaatkan potensi yang ada di masyarakat juga. Pengelolaan objek wisata yang ada di Desa Tungkal Selatan dilakukan oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Saiyo yang dibentuk pada 10 Januari 2020. Karena dibentuk berdasarkan keinginan masyarakat maka pengurus pokdarwis diangkat berdasarkan keinginan semata meski tidak memiliki kemampuan manajemen dan pengetahuan tentang pariwisata dengan segala aspeknya. Kelompok Sadar Wisata yang ada saat ini belum bisa berbuat banyak karena belum memiliki pemahaman menyeluruh tentang dunia pariwisata. Setelah berdiskusi dengan Kelompok Sadar Wisata Saiyo dan Perangkat Desa Tungka Selatan maka dirancanglah kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada peningkatan pemahaman Pokdarwis dan Masyarakat sekitar tentang pengelolaan objek wisata. Pelatihan ini akan mentransfer kepada Kelompok Sadar Wisata Saiyo, Perangkat Desa beserta masyarakat sekitar objek wisata pengetahuan dan keterampilan dalam bidang :Manajemen dan Organisasi, Pengelolaan Atraksi Wisata, Penataan Fasilitas di Seputaran Objek Wisata, Penentuan Harga Makanan di Objek Wisata, Sapta Pesona

1. Pengenalan

Kota Pariaman sebagai salah satu kota yang berada di kawasan pesisir pantai terus mengembangkan kotanya dengan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan, Saat ini banyak objek wisata yang dikembangkan di Kota Pariaman diantaranya Pantai Gandoriah, Tugu Angkatan Laut, Pulau Angso Duo, Taman Anas Malik, Pantai Kata, Pantai Cermin, penangkaran penyu, dan trek mangrove. Talao Park Pauh yang memiliki tema kota tepi air, Sekolah Tinggi Ilmu Beruk, dan desa wisata Tungkal Selatan. Dengan makin banyaknya objek wisata ini maka pada tahun 2019 terjadi kenaikan kunjungan wisatawan ke Kota Pariaman yakni sebanyak naik sekitar 600 ribu kunjungan pada 2019 atau menjadi 3,8 juta dari 2018 yang hanya mencapai 3,2 juta. (https://www.sumbarfokus.com diakses pada 25 April 2020).

Salah satu desa yang sangat giat mengembangkan pariwisata sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya adalah Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara.

Oleh karena kuatnya keinginan masyarakat untuk membuat objek wisata, Badan Permusyawaratan Desa dan Kepala Desa mengalokasikan anggaran biaya sampai Rp. 410 juta rupiah melalui Anggaran Dana Desa (ADD) Tungkal Selatan Tahun 2019. (Hasil wawancara dengan Kepala Desa Tungkal Selatan ,7 Februari 2020).

Pada tahun baru 2020, Pemerintah Desa Tungkal Selatan, Kecamatan Pariaman Utara membuka objek wisata baru berupa Wahana Agro Wisata, mulai dari Sepeda Gantung, Flying Fox, sampai Balon Udara. Objek wisata ini dibangun berdasarkan ide dari masyarakat serta memanfaatkan potensi yang ada di masyarakat juga. Pembangunan objek wisata ini dilakukan melalui persetujuan perangkat desa, badan musyawarah desa, kelompok masyarakat. Objek Wisata yang di Desa Wisata Tungka Selatan ditunjukkan oleh gambar berikut :

Meskipun objek ini baru berusia sekitar 4 bulan namun cukup menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk berkunjung ke sana. Menurut Kepala Desa Tungkal Selatan, Rahayadiningrat, keberadaan destinasi wisata baru ini diharapkan dapat membangkitkan geliat ekonomi bagi masyarakat Desa Tungkal Selatan khususnya, serta menjadi icon dari Desa kami sebagai Desa wisata Agro Wisata dengan view yang indah, berupa hamparan sawah, pohon kelapa dan gunung yang membentang dari lokasi tempat Agro Wisata Desa Tungkal Selatan in. Untuk memperkuat keberadaan Desa Wisata Tungkal Selatan ini maka sudah dibuat regulasi untuk Desa Wisata ini, dimana sudah ada Perdesnya dan pengunjung yang datang akan dilengkapi dengan asuransi.

Pengelolaan objek wisata yang ada di Desa Tungkal Selatan dilakukan oleh kelompok sadar wisata (Pokdarwis) Saiyo yang dibentuk pada 10 Januari 2020. Pokdarwis merupakan suatu kelembagaan pada tingkat masyarakat yang anggotanya terdiri dari para pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian, kesadaran, dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan kembangnya kepariwisataan serta terwujudnya sapta pesona dalam meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Pokdarwis yang telah dibentuk oleh Perangkat Desa dan masyarakat ini saat ini masih beranggotakan para pemuda yang mau aktif mengelola objek wisata meskipun tidak mempunyai wawasan tentang pariwasata. Jumlah anggota Pokdarwis Saiyo saat ini 10 orang dan program yang sedang melakukan adalah pemantapan organisasi dikaitkan dengan keberadaan objek wisata yang sedang dikembangkan.

Anggota Pokdarwis Saiyo cukup aktif dalam melakukan promosi keberadaan objek wisata di Desa Tungka Selatan ini terutama melalui media social seperti instagram sehingga walaupun objek wisata ini belum diresmikan telah banyak pengunjung yang datang. Pada tanggal 7 Februari 2020 Mahasiswa Tingkat III Program Studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang melakukan kuliah lapangan sekaligus survey awal mengenai pengelolaan atraksi wisata di Desa Wisata Tungkal Selatan.

Rombongan Mahasiswa ini diterima oleh Perangkat Desa dan Pokdarwis Saiyo dan melakukan diskusi mengenai pengelolaan atraksi wisata ini. Berdasarkan hasil diskusi diketahui bahwa masih banyak hal – hal yang perlu dikembangkan dalam upaya pengembangan destinasi wisata di Desa Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara baik dari sisi infrastruktur maupun kelembagaan. Pemerintah Desa Tungkal Selatan berharap kitanya Politeknik Negeri Padang dapat berperan dalam membantu pengembangan Desa Wisata Tungka Selatan.

2. Masyarakat Target kegiatan

Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat utama kepada Kelompok Sadar Wisata Saiyo sebagai pengelola desa wisata Tungkal Selatan Kecamatan Pariaman Utara dalam mengelola Desa Wisata yang ada saat ini serta yang akan dikembangkan. Setelah dilakukan kegiatan ini diharapkan akan terjadi peningkatan pemahaman, kemampuan pengelolaan dari Kelompok Sadar Wisata Saiyo sehingga Desa Wisata Tungkal Selatan dapat berkembang sesuai harapan. Kegiatan Pengabdian ini juga merupakan implementasi dari Kerjasama antara Politeknik Negeri Padang dengan Pemerintah Kota Pariaman yang telah ditanda tangani pada Bulan April 2018.

3. Metodologi

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini terdiri dari data primer dan data skunder. Pengumpulan data primer dilaksanakan melalui wawancara kepada stakeholder terkait yakni Kepala Desa, Pengelola Badan Usaha Milik Nagari, Pengelola Pokdariws Saiyo dan Karang Taruna sementara data

skunder dikumpulkan melalui dokumentasi dokumen terkait dengan Desa Tungkal Selatan. Teknik analisis data yang digunakan adalah interactive model dengan pengujian validitas data dengan model triangulasi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode :

1. Diskusi dengan Pokdarwis dan Perangkat Desa serta masyarakat sekitar terutama dalam imlepemntasi konsep *Community Based Tourism* sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.(Sastrayuda,2010)
2. Memberikan pelatihan mengenai aspek pengelolaan desa wisata, produk pariwisata serta sapta pesona kepada pengelola. Pelatihan dilaksanakan dalam tatap muka (alternative lainnya pelatihan melalui daring), simulasi dalam memecahkan masalah yang akan muncul dalam pengelolaan desa wisata. Materi pelatihan meliputi pembenahan struktur organisasi, merancang produk dan pemasarannya, faktor yang mempengaruhi perkembangan sebuah desa wisata.
3. Pendampingan dari Tim Pengabdian ke Desa Wisata Tungkal Selatan untuk mengevaluasi kemajuan setelah pelatihan dan merancang program berikutnya.

Gambar 1.1
Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang didapatkan adalah:

- Terbukanya cakrawala dan bertambahnya pengetahuan stakeholder pariwisata di Desa Tungka Selatan mengenai pembentukan desa wisata beserta atribut yang ada di dalamnya. Hasil ini didapat setelah narasumber memberikan materi tentang desa wisata dikaitkan dengan potensi – potensi yang ada di Desa Tungkal Selatan. Selama ini masyarakat belum paham mengenai pariwisata beserta manfaatnya namun seteleh dilakukan diskusi dapat diketahui meningkatkanya pemahamam peserta. Hal ini dibuktikan dengan mampunya mereka mengidentikasi potensi wisata yang dimiliki di Desa Tungkal Selatan sehingga bisa menghasilkan atraksi atraksi wisata yang menarik.
- Terjalinnya kerjasama antara pengelola Desa Wisata Tungkal Selatan dengan akademisi program studi Usaha Perjalanan Wisata Politeknik Negeri Padang. Kegiatan ini meningkatkan implementasi pentahelix dalam membangun desa wisata antara pemerintah, perguruan tinggi dan masyarakat.

- Munculnya keinginan untuk memperkuat keberadaan Pokdarwis Saiyo dalam mengelola Desa Wisata yang ada di Desa Tungkal Selatan. Dengan potensi desa yang cukup besar maka masyarakat mulai menyadari kebutuhan akan organisasi pengelola desa wisata ini, maka melalui pelatihan ini dilakukan pembenahan struktur organisasi pokdarwis dan pejelasan tugas dan fungsi setiap anggota yang ada di dalamnya.
- Politeknik Negeri Padang memasukkan Desa Wisata Tungkal Selatan ini sebagai salah satu desa binaan Politeknik Negeri Padang dan akan mendapatkan pembinaan melalui program pengabdian kepada masyarakat pada than berikutnya..

5. Kesimpulan

Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen Usaha Perjalanan Wisata, jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Padang ini telah berhasil meningkatkan antusiasme masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata serta keinginan untuk menghidupkan kembali Pokdarwis Saiyo untuk mengelola atraksi wisata yang ada.

Rujukan

Sastrayuda, Gumelar, S, Handout Mata Kuliah Concept Resort and Leisure, Strategi Pengembangan dan Pengelolaan Resort and Leisure

https://www.sumbarfokus.com diakses pada 25 April 2020).